

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Sehingga peneliti berusaha untuk memahami apa saja motivasi yang dimiliki oleh pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena yang terjadi. Adapun pengertian mengenai penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2007 : 6).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi kasus. Metode penelitian studi kasus ini digunakan untuk meneliti suatu kasus atau fenomena yang ada dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumenter yang kemudian akan dianalisis untuk dipahami makna yang di dapat dari fenomena yang diteliti tersebut. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk meneliti kasus atau fenomena mengenai motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa AKKES Asih Husada ketika berkunjung ke

perpustakaan, dengan cara melakukan wawancara, observasi dan studi dokumenter terhadap mahasiswa AKKES Asih Husada.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan tidak dapat diukur dengan angka yang diperoleh dari sumber primer. Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008 : 98) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori dan Aplikasi” bahwa :

“Data primer ialah data yang berasal daari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data”.

Menurut pengertian tersebut, data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui kuisioner dan wawancara yg diberikan kepada pemustaka, serta berdasarkan hasil observasi langsung oleh peneliti di perpustakaan AKKES Asih Husada.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dijadikan tujuan penelitian oleh peneliti. Sedangkan objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi perhatian peneliti yang kemudian dijadikan objek untuk diteliti. Dalam penelitian ini, subjek

penelitian yang diambil adalah mahasiswa AKKES Asih Husada, serta yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu motivasi pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan AKKES Asih Husada.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2006 : 132)

Penentuan informan dipilih secara acak untuk memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah 11 mahasiswa AKKES Asih Husada yang sedang berkunjung ke perpustakaan AKKES Asih Husada untuk di wawancarai mengenai motivasi mereka ketika berkunjung ke perpustakaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012 : 188) yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila dilihat dari segi cara atau tekniknya, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari

ketiganya atau disebut dengan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tidak berperan serta (*non participant observation*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model observasi *non participant*, karena peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak berperan serta dalam kegiatan pemustaka di dalam perpustakaan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada 5 orang mahasiswa AKKES Asih Husada.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan merekam aktifitas yang dilakukan oleh mahasiswa AKKES Asih Husada selama proses penelitian berlangsung.

3.6 Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperlukan, peneliti kemudian mengolah dan menganalisis dengan mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul selama proses penelitian. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012 : 246) mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan terhadap data yang telah diperoleh sehingga lebih mengerucut ke inti permasalahan, sehingga peneliti mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian. Reduksi sendiri berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, kemudian dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2012 : 247).

2. Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi, data-data yang telah diolah tersebut kemudian disajikan berdasarkan pola yang sesuai dengan jenis penelitian. Pada penelitian jenis kualitatif, data disajikan dalam bentuk naratif,

sehingga memudahkan peneliti dalam memahami objek penelitian dan memudahkan untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Data yang telah diolah dan tersaji, kemudian dipahami oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabiliti, uji depedabiliti, dan uji confirmabiliti (Sugiyono, 2012 : 121). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dengan membandingkan hasil wawancara dan hasil pengamatan atau observasi.